

## ABSTRAK

**Kasi Ainun Aisyah**, Perencanaan Masjid dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah (Studi Deskriptif di Masjid Al-Muhajir Komplek Margahayu Raya Barat, Sekejati, Buahbatu, Bandung).

Masjid merupakan institusi yang inheren dengan masyarakat Islam. Keberadaan masjid dapat menjadi ciri bahwa disitu tinggal komunitas muslim. Masjid tidak hanya digunakan untuk tempat shalat, akan tetapi digunakan juga untuk kegiatan-kegiatan lainnya, seperti kajian ilmu agama, kegiatan sosial, dan lain-lain. Selain itu, perlu diperhatikan juga bahwa setiap masjid memiliki daya tarik tersendiri, seperti dari segi bangunan, kegiatan, pelayanan, dan lain-lain. Di masjid Al-Muhajir, dalam hal pelayanan jamaah, tentunya masjid memerlukan program-program yang direalisasikan dengan baik dan pelayanan-pelayanan yang diberikan kepada para jamaah, untuk membuat jamaah nyaman ketika berada di masjid Al-Muhajir.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui unsur-unsur perencanaan yang ada di masjid Al-Muhajir. (2) untuk mengetahui langkah-langkah perencanaan di masjid Al-Muhajir. (3) untuk mengetahui keuntungan dan kerugian perencanaan di masjid Al-Muhajir.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Malayu SP Hasibuan (2016) mengenai unsur-unsur perencanaan dan keuntungan kerugian perencanaan, serta teori dari Anton Athoillah (2010) mengenai langkah-langkah perencanaan.

Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumen, dan rekaman audio. Yang kemudian dianalisis untuk memperoleh sebuah rumusan yang baik dan benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan masjid dalam meningkatkan pelayanan jamaah di masjid Al-Muhajir terdapat unsur perencanaan yang didalamnya ada 5W+1H. Kemudian langkah-langkah perencanaan yang didalamnya meliputi evaluasi kegiatan sebelumnya, diterimanya masukan-masukan ide dari para jamaah untuk kegiatan yang akan direncanakan. Serta yang terakhir, keuntungan dan kerugian perencanaan, keuntungannya kegiatan menjadi lebih terarah dan tersusun, kegiatan berjalan secara optimal, dan mudah untuk di evaluasi. Untuk kerugiannya, terdapat beberapa kegiatan yang tidak terrealisasi, serta adanya kekhawatiran mengenai anggaran masjid, karena keuangan masjid baru berpacu pada kotak infaq saja.